

ABSTRACT

Simanjuntak, Margaretha Deborah. Registration Number: 8136112050. Teachers' Behavior in the Classroom Process of Teaching Reading Comprehension. Thesis: English Applied Linguistic Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2016.

This research deals with the classroom process during teaching reading comprehension. The objective of the research were to describe teachers do during the teaching of reading comprehension and the reason why do they do the way they do. This research conducted qualitative method. The data were obtained from the observation and interview. The data collected were analyzed by applying interactive model of Miles and Huberman. The location of this research was SMA Negeri 1,2,3 and 4 Tebing Tinggi. The result of the data analysis showed that there are 96 verbal behaviors the teacher performed in the classroom process, and these behaviors take place in 26 steps. The verbal behaviors lies not yet focused on enabling the students to be independent or skillful readers. Most of the behaviors are devoted to other aspects than aspects of teaching reading comprehension like text structure, managing class, translation, and pronunciation. And the underlying reason of teachers' behavior in teaching reading comprehension was due to the five reasons, they are; (1) their belief on the knowledge of genre or the text structure, (2) their belief on the function of translation in teaching reading comprehension, (3) their belief on the indicator of text comprehension, (4) their belief on the function of oral reading text, (5) their belief on the function of classroom management to facilitate their concentration in reading text. All the underlying reasons of the teachers' behavior in the teaching of reading comprehension cannot develop the students to be independent or skillful readers. It can be concluded that teachers do not really know what to teach and how to teach reading comprehension. So, it is suggested that the teaching of text structure knowledge should not be limited to the two points (master text structure and familiar to the example of text structure) only, but it should also enable students to use the knowledge to make their reading comprehension better. Finally for the further researcher it wished to point out the students' comprehension related to the teacher's behavior to get deeper findings such as knowing the reality of teaching reading comprehension in students and teachers sight in order to find out the best strategy and media to develop teaching reading comprehension for the senior high school students.

Key words: Teachers' Behavior, Reading Comprehension, Teaching Process.

ABSTRAK

Simanjuntak, Margaretha Deborah. Registration Number: 8136112050. Perilaku guru dalam proses pengajaran pemahaman membaca. Sebuah Tesis: Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan, 2016.

Kajian ini berkaitan dengan proses pengajaran pemahaman membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa yang dikerjakan guru selama proses pengajaran pemahaman membaca dan alasan mengapa mereka melakukan cara yang demikian. Kajian ini menggunakan desain penelitian kualitative Data didapatkan dari hasil observasi dan interview. Data yang sudah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1,2,3 dan 4 Tebing Tinggi. Subjek dari penelitian ini yaitu guru bahasa inggris yang mengajar di kelas 10 di SMA 3&4 lalu guru yang mengajar kelas 11 di SMA 1&2. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa ada 96 perilaku verbal guru yang ditunjukkan didalam pengajaran dikelas dan perilaku ini dilakukan dalam 26 langkah. Perilaku verbal tidak focus pada memampukan siswa menjadi pembaca yang mandiri dan mahir. Sebagian besar perilaku digunakan untuk aspek lain dari pada aspek pengajaran pemahaman membaca seperti susunan teks, menangani kelas, terjemahan dan pengucapan. Dan alasan dari perilaku guru dalam pengajaran pemahaman membaca terdiri dari 5 alasan yaitu (1) kepercayaan mereka pada pengetahuan jenis teks atau susunan teks, (2) kepercayaan mereka pada fungsi dari terjemahan dalam pengajaran pemahaman membaca, (3) kepercayaan mereka pada indikator pemahaman teks, (4) kepercayaan mereka pada fungsi dari membaca teks bersuara, (5) kepercayaan mereka pada fungsi dari penanganan kelas untuk memfasilitas konsentrasi siswa dalam membaca teks. Semua alasan dari perilaku guru dalam mengajar pemahaman membaca tidak dapat mengembangkan siswa untuk menjadi pembaca yang mandiri dan mahir. Maka dapat disimpulkan bahwa guru – guru tidak benar – benar tahu apa yang diajarkan dan bagaimana mengajarkan pemahaman membaca. Oleh karena itu, disarankan dalam pengajaran ilmu susunan teks seharusnya tidak dibatasi pada 2 poin saja (menguasai susunan teks dan mengenali contoh dari susunan teks) tapi seharusnya itu juga memapukan siswa untuk menggunakan ilmu itu untuk membuat pemahaman membaca mereka lebih baik. Akhirnya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk membahas tentang kemampuan siswa dalam memahami bacaan yang berhubungan dengan perilaku guru untuk mendapatkan penemuan yang lebih mendalam lagi. Seperti mengetahui realita dari pengajaran pemahaman membaca dari sudut pandang guru dan siswa, untuk menemukan strategi yang terbaik dan media untuk mengembangkan pengajaran pemahaman membaca pada siswa SMA.

Key words: Perilaku Guru, Pemahaman Membaca, Proses Pengajaran